

RINGKASAN

CLIMATE DOOMISM DALAM MEDIA

(Analisis Wacana Kritis *Suara Merdeka Online* tentang Perubahan Iklim dengan Nuansa *Final Warning*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana *climate doomism* ditampilkan dalam rubrik “Internasional” di *Banyumas Suara Merdeka Online*. Dalam penelitian ini dilihat bagaimana isu perubahan iklim, yang menghasilkan konten yang diolah dengan nuansa *bad storytelling*, diwacanakan dalam *Banyumas Suara Merdeka Online*. Selain itu, juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi dan memengaruhi pembentukan wacana pada teks dalam rubrik “Internasional” di *Banyumas Suara Merdeka Online*.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis yang digagas oleh Norman Fairclough. Subjek penelitian adalah rubrik “Internasional” di *Banyumas Suara Merdeka Online* yang diterbitkan pada 08 Januari 2023 yang memuat partisipan publik sebagai narasumber, yaitu sebanyak empat partisipan dalam satu teks. Penelitian ini berfokus pada analisis teks dalam rubrik “Internasional”, serta wawancara mendalam kepada individu redaksi dan pihak dalam institusi yang berpengaruh terhadap produksi konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada tataran analisis teks, *climate doomism* dalam teks wacana rubrik “Internasional” di *Banyumas Suara Merdeka Online* merepresentasikan isu perubahan iklim dengan nuansa *final warning* dalam bentuk komodifikasi dogma religius. (2) Pada tataran praktik kewacanaan, dogma religius menjadi komoditas, *religious dogma as a commodity*, dan masyarakat digiring kepada budaya konsumtif, *religious dogma as a consumption*. Hal ini didasarkan pada mode operasi produksi surat kabar *online* yang berada di balik selera pasar dengan merujuk pada ideologi non-liberalisme. (3) Pada tataran praktik sosiokultural, mode operasi ini juga didukung oleh dilema dalam *setting* kultural masyarakat yang berorientasi kapital serta dominasi isu-isu media sosial atas isu-isu media lain, termasuk surat kabar *Banyumas Suara Merdeka Online*.

Kata Kunci: *Suara Merdeka Online*, *Climate Doomism*, *Bad Storytelling*, Analisis Wacana Kritis, Komodifikasi, Selera Pasar, Dilema Kultural

SUMMARY

CLIMATE DOOMISM IN MEDIA

(Critical Discourse Analysis to Suara Merdeka Online about Climate Change with a Nuance of Final Warning)

This research is going to find how climate doomism article is written in "International" rubric in Banyumas Suara Merdeka Online. It will see how climate change issue, which make the content that is processed with bad storytelling nuances, is written in Banyumas Suara Merdeka Online. Besides, it will also find out the background factors and influences behind how article is written in "International" rubric in Banyumas Suara Merdeka Online.

Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis method is used in this research. It's subjects is "International" rubric in Banyumas Suara Merdeka Online published on January 08, 2023 that includes public participants as the resource person, as many as four participants in one text. It will focus to analyze the text in "International" rubric, and also interviewing editorial staffs and all sides involved in the institution to the content production.

The research concludes that: (1) At the level of text analysis, climate doomism in the discourse text of the "International" rubric in Banyumas Suara Merdeka Online represents the issue of climate change with the nuance of a final warning in the form of commodification of religious dogma. (2) At the level of discursive practice, religious dogma becomes a commodity, religious dogma as a commodity, and society is led to a consumer culture, religious dogma as a consumption. This is based on the operating mode of online newspaper production which is behind market tastes by referring to the ideology of non-liberalism. (3) At the level of sociocultural practice, this mode of operation is also supported by the dilemma in the cultural setting of a capital-oriented society and the dominance of social media issues over other media issues, including the Banyumas Newspaper Suara Merdeka Online.

Keywords: Suara Merdeka Online, Climate Doomism, Bad Storytelling, Critical Discourse Analysis, Commodification, Market Taste, Cultural Dilemma